

ABSTRAK

Tesis ini menggunakan kajian Etnokoreologi untuk mengungkapkan karakteristik masyarakat Kuantan Singingi Riau, meliputi struktur pemerintahan adat-istiadat, dan pola tatanan masyarakat melalui esensi gerak tari *Sombah Carano* yang merupakan gabungan dari tari Makan Sirih dengan Silat Pedang Perisai, sehingga dibutuhkan analisis yang tajam terhadap teks dan konteks pada tari. Etnokoreologi digunakan sebagai pijakan teori untuk mengkaji teks tari *Sombah Carano* berdasarkan pengkategorian, deskripsi, analisis, pemaknaan dari bentuk tari yang terdiri dari: (1) gerak, (2) musik, (3) busana, dan (4) properti. Pada konteks tari *Sombah Carano*, peneliti akan menganalisis identitas masyarakat Kuantan Singingi, meliputi keterkaitan jejak struktur pemerintahan adat-istiadat terhadap latar belakang masyarakat Kuantan Singingi, serta pola tatanan masyarakat, kearifan lokal, sifat, nilai-nilai dan konsep budaya masyarakat yang dilihat dari bentuk dan esensi pada pertunjukan tari *Sombah Carano*, sehingga memerlukan pendekatan historis yang berada di bawah payung besar disiplin Etnokoreologi. Berdasarkan penelitian, didapatkan hasil bahwa kajian Etnokoreologi dapat membedah setiap teks dan konteks pada tari *Sombah Carano*, sehingga ditemukannya bahwa tari sebagai produk ekspresi dari masyarakat, yang mencerminkan nilai-nilai budaya asalnya. Hal itu dapat dilihat dari bentuk gerak tari, musik, busana, dan properti tari *Sombah Carano*, dari situ tercermin sifat masyarakat Kuantan Singingi yang ramah tama, waspada, dan menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan, yang tercermin dalam gerak pada tari *Sombah Carano*.

Kata Kunci: Tari *Sombah Carano*, Etnokoreologi, Identitas Budaya, Masyarakat Kuansing

ABSTRACT

Abstract: *This thesis is ethno choreology study to reveal the characteristic of Kuantan Singingi Riau community, comprise the structure of customary government and the pattern of community order through the essence of movement in Sombah Carano dance which is combination of Makan Sirih dance and Pedang Perisai Martial Art, so it needs deep analysis toward text and context in dance. Ethnochoreology is used as theory base to study text of Sombah Carano dance based on categorization, description, analysis, meaning making of dance form which consist of: (1) Movement, (2) Accompanying Music, (3) Clothes/Costume, and (4) Property. In the context of Sombah Carano dance, the researcher will analyze the identity of Kuantan Singingi community which comprise relatedness of the trace of customary government structure to the background of Kuantan Singingi community, and the pattern of community order, local wisdom, characteristic, values and concept of community culture which is viewed from the form and essence of Sombah Carano dance performance, so it needs historical approach which is under Ethnochoreology discipline. Based on study, the result is obtain that Ethnochoreology study can analyze each text and context in Sombah Carano dance so it finds that dance is an expression product of community, which reflect the values of its origin. It can be seen from the form of dance movement, accompanying music, clothes/costume, and property of Sombah Carano dance. It reflect the characteristic of Kuantan Singingi community who is friendly, alert, and uphold brotherhood values, which is reflected in the essence of movement in Sombah Carano dance.*

Keywords: *Sombah Carano Dance, Cultural Identity, Kuansing Communiy*